

Nota : Persetujuan
Lampiran : 1 Ekslembar Artikel
Hal : Bimbingan Artikel

Tuban, 09 Juli 2025

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam IAINU Tuban
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa artikel saudara:

Nama : Safinatus Salma
NIM : 2121001
Tempat : Kampus IAINU Tuban
 Jl. Manunggal 10 – 12 Tuban
Hari/Tanggal : Rabu, 09 Juli 2025
Judul : *ANALISIS CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP
NET PROFIT MARGIN PADA BANK MUAMALAT*

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Inarotul A'yun, S.E.I., M.E

NIDN. 2120029204

Analisis Cash Ratio Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Muamalat

Inarotul A'yun¹⁾, Safinatus Salma²⁾

¹⁾Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban

²⁾Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban
inna.ra2002@gmail.com¹⁾ safinatussalma21@gmail.com²⁾

Abstrak

Sasaran suatu perusahaan berdiri ialah untuk memperoleh profit atau keuntungan agar kegiatan operasionalnya tetap berjalan. Manajemen likuiditas dan solvabilitas termasuk fungsi terpenting yang harus dijaga lembaga perbankan, dimana kedua rasio ini menjelaskan terkait informasi kinerja keuangan perbankan dalam menunaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Bank bisa saja kehilangan kepercayaan nasabah jika tidak bisa mengelola hutang yang dimilikinya, yang nantinya juga dapat mengurangi perolehan laba. Sebagai bank syariah pertama di Indonesia penting bagi bank muamalat untuk tetap mempertahankan laba bersihnya supaya tetap terus eksis ditengah masyarakat.

Penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh cash ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Bank Muamalat. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini. Perolehan data dari publikasi laporan keuangan triwulan Bank Muamalat periode 2017-2024 sebanyak 32 sampel data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil yang didapat memperlihatkan tidak berpengaruh signifikan variabel Cash Ratio terhadap Net Profit Margin berdasarkan uji parsial dengan nilai t hitung $1,653 < t$ tabel $2,04523$ dan nilai sig sebesar $0,109 > 0,05$. Sementara variabel Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin berdasarkan uji parsial dengan nilai t hitung $-2,781 < t$ tabel $2,04523$ dan nilai sig sebesar $0,009 < 0,05$. Secara simultan atau bersamaan variabel Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin berdasarkan hasil uji f dengan nilai f hitung $4,706 > f$ tabel $3,33$ dan nilai sig sebesar $0,017 < 0,05$.

Variabel cash ratio tidak berpengaruh terhadap net profit margin, debt to asset ratio berpengaruh negatif terhadap net profit margin dan secara bersamaan kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengelolaan yang efektif dan efisien pada likuiditas dan solvabilitas dapat memberikan peluang untuk meningkatkan laba bagi perusahaan. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan analisis rasio keuangan pada bank syariah mengenai profitabilitas.

Kata Kunci: Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan perbankan termasuk bagian utama di suatu negara yang dapat berpengaruh untuk menjaga keseimbangan sistem keuangan. Perbankan syariah saat ini menghadapi fluktuasi, seperti halnya pada Bank muamalat yang dikabarkan mencatat laba bersih tahun berjalan yang bisa diatribusikan kepada pemilik entitas sebesar Rp 52,35 miliar pada kuartal III-2023, pada tahun selanjutnya laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik per Maret 2024 senilai Rp 2,78 miliar, turun 72,82% secara tahunan namun dana pihak ketiga (DPK) bank tumbuh 1,3% dari Rp 45,5 triliun menjadi Rp 46,1 triliun, dan aset Bank Muamalat tercatat sebesar Rp 64,9 triliun, naik 5,4% pada tiga bulan pertama 2024, kualitas aset bank membaik. Meningkatnya jumlah nasabah pada dana pihak ketiga yang dimiliki, memperlihatkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank muamalat semakin bertambah.

Kinerja keuangan bank merupakan suatu penilaian yang bisa dijadikan tolak ukur untuk membandingkan kondisi keuangan dimasa lalu, sekarang ataupun tahun depan. Dari analisis laporan keuangan dapat terlihat hasil keuangan yang baik. Analisis rasio laporan keuangan bisa dijadikan sebagai acuan untuk melihat keadaan bank tersebut mengalami peningkatan atau penurunan dalam aktivitas operasionalnya. Analisis laporan keuangan ini dilakukan supaya pihak yang berkepentingan bisa mengetahui terkait kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan selama kegiatan operasional berjalan. Likuiditas dan solvabilitas termasuk dalam faktor yang dapat mempengaruhi laba (Puspita, 2024).

Faktor yang pertama yang dapat mempengaruhi laba menurut (Puspita, 2024) yaitu rasio likuiditas, yaitu rasio yang menghitung perbandingan kas dan setara dengan kewajiban lancar untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban dan mempunyai cadangan serta tersedianya dana jika dibutuhkan secara mendadak. Suatu perbankan dapat kehilangan keyakinan dari nasabah jika kas dan setara kas yang tersedia tidak dapat memenuhi liabilitas lancar yang masuk jatuh tempo. Faktor lain yang mempengaruhi laba adalah solvabilitas. *Debt to Asset Ratio* merupakan jenis rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan jumlah nilai aset yang dibiayai oleh utang. Membandingkan dengan total hutang dan total aktiva. Seberapa berpengaruh pengelolaan aktiva terhadap hutang perusahaan. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan dalam menutupi segala kewajiban jangka panjang (Widarti, 2021). Jumlah *Debt to Asset Ratio* yang tinggi memperlihatkan pendanaan dengan hutang

lebih besar, dapat meningkatkan terjadinya resiko pada perusahaan karena perusahaan khawatir dengan aktiva yang dimiliki tidak bisa menutupi hutang.

Berdasarkan hasil penelitian (Sibagariang dan Prima, 2023) tentang Analisis *Cash Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. Hasilnya menunjukkan berpengaruh signifikan, semakin tinggi *Cash Ratio* maka semakin tinggi profitabilitas bank. Serta penelitian (Puspita, 2024) terkait Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Indosat Tbk Periode 2015-2023, hasilnya menunjukkan *debt to asset ratio* pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan rasio keuangan terhadap laba, maka peneliti tertarik untuk menjadikan bank muamalat ini menjadi objek penelitian. Berdasarkan uraian diatas, memiliki tujuan untuk menjaga kepercayaan nasabah terhadap sektor perbankan syariah, jika pihak bank tidak bisa menepati liabilitas pendek dan panjangnya saat jatuh tempo. Diperlukan analisis terhadap rasio keuangan bank muamalat dalam pengelolaan liabilitas jangka pendek dengan asset yang likuid jika sudah jatuh tempo serta pengelolaan kewajiban hutang jangka panjangnya dan berdampak pada perolehan *Net Profit Margin*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait "***Analisis Cash Ratio dan Debt to Asset Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Muamalat***".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang mengarah untuk mengidentifikasi keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Pratiwi, 2021). Dengan demikian penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel serta dasar pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang hasilnya telah di uji secara statistik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan periode 2017-2024 yang dipublikasi di website Bank Muamalat, dengan jumlah sampel sebanyak 32 di setiap variabel nya. Teknik pengambilan sampling menggunakan purposive sampling yakni pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu bank syariah pertama di Indonesia, memiliki laporan keuangan yang diterbitkan secara konsisten, informasi laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian, yaitu tahun 2017 hingga 2024.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini statistik deskriptif, perhitungan dengan rumus dari setiap variabel yaitu variabel *cash ratio*, *debt to asset ratio* dan *net*

profit margin, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Serta analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan tiap variabel meliputi uji t (parsial), uji f (simultan) dan uji koefisien determinasi.

HASIL

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CASH RATIO	32	83.95	276.06	167.2450	48.33251
DAR	32	91.01	93.56	92.2103	.71672
NPM	32	1.17	26.38	6.0988	6.35165
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan pada tabel hasil statistik deskriptif diatas dengan 32 sampel untuk tiap variabel yang diteliti, diketahui bahwa:

- 1) Nilai terkecil (minimum) variabel *cash ratio* adalah 83,95 dan nilai terbesar (maximum) sebesar 276,06, sedangkan nilai rata-rata sebesar 167,2450 dan nilai standar deviasi sebesar 48,33251.
- 2) Untuk *debt to asset ratio* (DAR) nilai terkecil (minimum) sebesar 91,01 dan nilai terbesar (maximum) adalah 93,56, sedangkan nilai rata-rata adalah 92,2103 dan nilai standar deviasi sebesar 0,71672.
- 3) Nilai *net profit margin* (NPM) sebesar 1,17 untuk nilai terkecil (minimum) dan nilai terbesar (maximum) adalah 26,38, sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,0988 dan nilai standar deviasi sebesar 6,35165.

2. Hasil Perhitungan

a. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui jumlah uang kas dan setara kas yang ada untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo (Kasmir, 2022), dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1.2 Hasil Cash Ratio

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2017	191,4%	226,1%	225,1%	229,3%
2018	140,4%	124,4%	156,7%	276,06%
2019	185,8%	201,01%	179,6%	138,05%
2020	83,95%	101,8%	123,8%	152,8%
2021	95,7%	158,02%	151,5%	148,8%
2022	182,4%	226,6%	257,08%	204,4%
2023	203,9%	184,4%	132,02%	179,3%
2024	140,8%	123,5%	99,6%	126,5%

Sumber: Data diolah

Hasil tabel *Cash Ratio* Bank Muamalat untuk triwulan I-IV tahun 2017-2024 mengalami fluktuatif naik dan turun. dengan jumlah likuiditas tertinggi pada triwulan ke IV 2018 sebesar 276,06% dan jumlah likuiditas terendah pada tahun 2020 triwulan I yaitu sebesar 83,95%. Dapat disimpulkan bahwa bank dalam posisi baik karena bank mampu membayar kewajiban dengan kas dan setara kas yang dimilikinya.

b. Debt to Asset Ratio

Rasio yang menghtiung besarnya perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan untuk membayar kewajibannya dengan asset atau aktiva yang dimiliki perusahaan (Thian, Alexander, 2022). Rumus yang menghitung *debt to asset ratio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Tabel 1.1 Hasil Debt to Asset Ratio

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2017	93,38%	93,56%	93,42%	91%
2018	92,82%	92,81%	92,75%	93,14%
2019	92,85%	92,76%	92,62%	92,21%
2020	92%	91,87%	91,88%	92,25%
2021	92,34%	92,29%	92,35%	93,23%
2022	91,33%	91,30%	91,27%	91,52%
2023	91,53%	91,81%	92,06%	92,20%
2024	91,96%	91,64%	91,27%	91,30%

Sumber: Data diolah

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa *debt to total asset ratio* Bank Muamalat untuk triwulan I-IV pada tahun 2017-2024 mengalami fluktuatif naik dan turun. Jumlah DAR tertinggi sebesar 93,56% yaitu pada tahun 2017 tirwulan ke II dan nilai terendah pada tahun 2017 triwulan ke IV sebesar 91%.

c. NPM

Net profit margin (NPM) adalah rasio profitabilitas yang menghitung perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Thian, Alexander, 2022), dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan beressih}} \times 100\%$$

Tabel 1.2 Hasil NPM

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2017	3,90%	4,79%	3,70%	2,23%
2018	5,28%	1,62%	1,17%	4,35%
2019	2,32%	2,50%	1,40%	4,26%
2020	2,02%	1,74%	1,81%	1,21%
2021	1,67%	1,67%	1,38%	1,18%
2022	11,6%	12,43%	14,40%	8,06%
2023	17,89%	21,75%	26,38%	6,48%
2024	5,62%	4,40%	5,71%	10,24%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil NPM diatas bahwa Bank Muamalat untuk triwulan I- IV tahun 2017-2024 mengalami fluktuatif naik dan turun. Tingkat perolehahn NPM tertinggi yaitu pada tahun 2023 triwulan III sebesar 26,38% dan nilai NPM terendah sebesar 1,17% pada tahun 2018 triwulan ke III. Besarnya nilai NPM, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin produktif.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal sebelum dilanjutkan untuk uji hipotesis. Menggunakan Kolmogorov Smirnov, uji normalitas K-S adalah data penelitian dikatakan normal jika sig > 0,05 (Pratiwi, 2021).

Tabel 1.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.064

Sumber: Data diolah SPSS 21

Hasil tabel diatas dari uji normalitas menggunakan one sample kolmogorov smirnov data pada penelitian ini dikatakan normal, karena nilai sig diperoleh sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini berfungsi untuk mengetahui tidak ditemukan keberadaan kaitan kuat antar kedua variabel bebas. Ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai vif, jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai vif $< 10,00$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Pratiwi, 2021).

Tabel 1.4 Uji Multikolinearitas

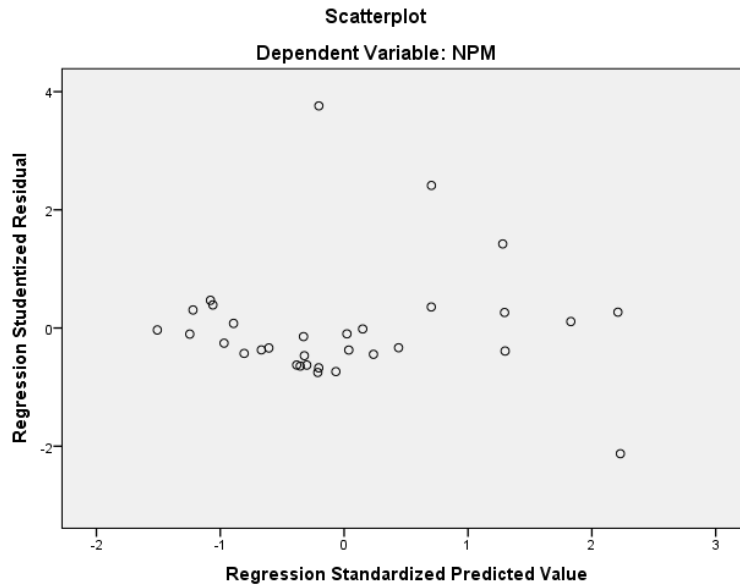
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CASH RATIO	0,982	1,018
DAR	0,982	1,018

Sumber: Data diolah SPSS 21

Pada tabel tersebut nilai Tolerance dari kedua variabel yaitu 0.982 atau lebih dari 0,10 ($0,982 > 0,10$). Sementara nilai VIF dari kedua variabel independen nilainya lebih kecil dari $< 10,00$ ($1,018 < 10,00$). Maka disimpulkan bahwa data pada penelitian yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk mengetahui ketidakselarasan varians dari nilai residual pada suatu periode observasi ke periode observasi lainnya. Dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada hasil grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu pada grafik, maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Supiyati, 2019).



Sumber: Data diolah SPSS 21

Gambar 2.1
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas uji heteroskedasitas dengan grafik scatterplot, gambar tersebut menunjukkan tidak adanya pola tertentu atau setiap pola menyebar. Maka dapat dikatan tidak terjadi adanya heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t yang berbeda (Harahap, Lily, 2021). Metode yang digunakan pada penelitian adalah uji durbin Watson, tidak terjadi gejala autokorelasi jika nilai DW berada di antara dU dan diantara $4 - dU$ ($dU < DW < 4 - dU$).

Tabel 1.5 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.618

Sumber: Data diolah SPSS 21

Hasil menunjukkan perolehan nilai $1,5736 < 1,618 < 2,4264$ atau ($dU < DW < 4 - dU$), maka pada penelitian ini dikatakan tidak terdapat autokorelas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat. Apakah berhubungan negative atau positif dan untuk memperkirakan nilai dari variabel terikat akibat pengaruh variabel bebas jika meningkat atau penurunan (Puspita, 2024). Regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 1.6 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constanta)	370,182
CASH RATIO	0,035
DAR	-4,013

Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, maka didapat persamaan model regresi adalah:

$$NPM = 370,182 + 0,035 X_1 - 4,013 X_2$$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda dijelaskan berikut ini:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 370,182, memperlihatkan jika nilai variabel *Cash Ratio* (X_1) dan *DAR* (X_2) dianggap tetap, maka nilai *NPM* adalah 370,182.
- 2) Koefisien *Cash Ratio* sebesar 0,035. Mnunjukkan bahwa setiap variabel *Cash Ratio* meningkat 1%, maka *Net Profit Margin* mengikuti sebesar 0,035 dengan anggapan variabel independen lainnya tetap. Koefisien positif menunjukkan hubungan yang sejalan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 3) Nilai koefisien regresi *DAR* sebesar -4,013, menunjukkan nilai negatif. Apabila *Debt to Asset Ratio* bertambah 1% maka *Net Profit Margin* akan berkurang sebanyak -4,013 dengan asumsi variabel lainnya tetap, menunjukkan adanya hubungan negatif *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* karena nilai koefisien yang negatif.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t berfungsi untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang telah diajukan pada hipotesis penelitian. Hasil uji ini dilihat dari perbandingan nilai t hitung dan t tabel serta nilai signifikansi (sig) untuk setiap variabel (Puspita, 2024). Adapun t tabel = 0,05/2; 32 - 3 = 0,025; 29 sehingga diperoleh t tabel = 2,04523.

Tabel 1.7 Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	2,792	0,009
CASH RATIO	1,653	0,109
DAR	-2,781	0,009

Sumber: Data diolah SPSS 21

Dari hasil uji t diatas diperoleh untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi variabel *Cash Ratio* sebesar 0,109 lebih besar dari 0,05. Sementara nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,653 < 2,04523$, yang artinya variabel *cash ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* bank Muamalat secara parsial.
- b. Nilai signifikansi DAR adalah 0,009 lebih kecil dari 0,05. Sementara t hitung yaitu $-2,781 < 2,04523$ lebih kecil dari t tabel, yang artinya *debt to asset ratio* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada bank Muamalat.

b. Uji F

Uji f dilakukan untuk memastikan bahwa model yang digunakan layak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Uji ini dilihat dari membandingkan nilai f hitung dengan f tabel dan juga dari nilai signifikansi (sig) (Puspita, 2024).

Tabel 1.8 Uji f

Model	df	F	Sig.
Regression	2	4,706	0,017

Sumber: Data diolah SPSS 21

Diketahui F tabel = (k; n - k), hasil f tabel pada penelitian ini yaitu (3; 32 -3) = 2; 29, sehingga diperoleh f tabel sebesar 3,33. Maka dapat disimpulkan nilai f hitung > f tabel ($4,706 > 3,33$) dan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ Dari hasil tersebut artinya kedua variabel bebas yaitu *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *net profit margin* pada Bank Muamalat.

c. Uji Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji ini digunakan

untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, apakah informasi perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas dijelaskan secara keseluruhan atau sangat terbatas. Untuk mengetahui model regresi yang baik dapat dilihat dari nilai Adjusted R-Square jika penelitian yang dilakukan memiliki dua atau lebih variabel independent (Atika, 2020).

Tabel 1.9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.495 ^a	.245	.193

Sumber: Data diolah SPSS 21

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas nilai Adjusted R Square adalah 0,193 atau 19,3%. Angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 19,3%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Bank Muamalat

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Cash Ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Bank Muamalat. Dimana jumlah $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,653 < 2,04523$) dan nilai signifikan (sig) sebesar $0,109 > 0,05$.

Temuan dari penelitian ini berbeda dengan teori yang menyatakan “Jumlah kas dapat dihubungkan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Makin tinggi turn overnya (perputaran penjualan menjadi uang tunai) semakin baik penggunaan kasnya maka semakin efisien”. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fitroh, dkk. 2020) yang mengatakan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin* perusahaan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Supiyati, 2019) yang mengatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di Bank Rakyat Indonesia dan penelitian milik (Sibagariang dan Prima, 2023) yang menyimpulkan semakin tinggi *Cash Ratio* maka profitabilitas bank semakin bertambah, karena bank dikatakan mampu melakukan pembayaran utang lancar, selain itu kas tersebut dapat dialokasikan pada pemberian kredit untuk nasabah yang dapat menghasilkan profitabilitas bank.

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Bank Muamalat

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) dan *Net Profit Margin* pada Bank Muamalat berpengaruh negatif dan signifikan. Dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,781 < 2,04523$) dan sig sebesar $0,009 < 0,05$.

Temuan ini tidak sama dengan penelitian milik (Puspita, 2024), yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* dan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan. Namun, sejalan dengan hasil penelitian (Mawarsih, 2020), yang menyimpulkan bahwa hutang berdampak negatif pada kinerja perusahaan, karena semakin tinggi nilainya menunjukkan perusahaan memiliki lebih banyak hutang, yang bisa timbul adanya risiko keuangan. Dimana, jika *Debt to Asset* meningkat maka *Net Profit Margin* akan menurun dan juga sebaliknya, jika *Debt to Asset* menurun maka *Net Profit Margin* akan meningkat.

Menurut (Thian, Alexander: 78, 2022) rasio hutang terhadap asset yang tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. solvabilitas yang tinggi dikhawatirkan bisa berakibat munculnya risiko keuangan.

3. Pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Bank Muamalat

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,706 > 3,33$) dan nilai signifikansi (sig) $0,017 < 0,05$, maka dikatakan secara simultan kedua variabel bebas (*Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada Bank Muamalat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian yang berjudul “Analisis *Cash Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Bank Muamalat”, sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *cash ratio* terhadap *net profit margin* berdasarkan hasil uji t dengan nilai sig $0,019 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,653 < 2,04523$).
2. Berpengaruh negatif dan signifikan variabel *debt to asset ratio* terhadap *net profit margin* berdasarkan hasil uji t dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($-2,781 < 2,04523$) dan nilai sig sebesar $1,009 < 0,05$.
3. Berpengaruh secara simultan kedua variabel bebas *cash ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *net profit margin* berdasarkan hasil uji f dengan nilai f hitung $> f$ tabel ($4,706 > 3,33$) dan nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- CNBC Indonesia. 2023. Laba Bank Muamalat Rp 52,35 M Kuartal III, ini penopangnya. (Diakses, 5 Desember 2024).
- CNBC Indonesia. 2024. Bank Muamalat Cetak Laba Rp 2,78 M Kuartal I 2025, Turun 77,82%. (Diakses, 5 Desember 2024).
- Fitroh. Ranny Meilisa. 2020. Pengaruh Cash Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen dan Keramik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1), 184–193. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v13i1.42>
- Kasmir, 2022. *Analisi Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Depok.
- Kasmir. 2023. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Mawarsih, S. D. 2020. Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4, 34–45.
- OJK. 2023. Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023-2027. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–54.
- Pratiwi, R. 2021. Pengaruh Manajemen GAP dan Likuiditas Terhadap Net Profit Margin Pada Bank BCA Syariah. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Puspita, Nanda. 2024. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indosat Tbk Periode 2015-2023. PhD Thesis. IAIN Metro.
- Sibagariang, E. P., dan Prima, A. P. 2023. Analisis Cash Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i3.7737>
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Supiyati. 2019. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2017. IAIN Jember
- Thian, Alexander. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/>. (Diakses, 24 Desember 2024).
- Widarti, A. dkk. 2021. Analisis Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019). *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(1), 1–21.